

PENDAMPINGAN PEMBUATAN PETA WISATA DESA MEKARBUANA, KECAMATAN TEGALWARU, KARAWANG

Elsa Martini, Ken Martina Kasikoen, Ratnawati Yuni Suryandari
Fakultas Teknik, Universitas Esa Unggul, Jakarta
Jalan Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, Jakarta Barat - 811510
elsa.riza@esaunggul.ac.id

Abstract

Mekarbuana Village is one of the villages at the southern end of Karawang, which has many tourism potentials including Curug Bandung, Curug Cigeuntis, Gunung Sanggabuana, Kampung Turis, Jembatan Cinta, dan Empang Sari. The lack of attraction on tourist objects in the cultural sites, which are the hallmarks of Mekarbuana Village, makes it less attractive for tourists to visit. Moreover, there is also lack of supporting facilities such as tourist maps, that could provide the convenience and comfort of tourists who want to visit these tourist objects. Also, there is lack of knowledge from the public and the Mekarbuana Village's PKK Driving Team to develop tourism potential in the village. Therefore, there are needs for tourist map of Mekarbuana Village to facilitate tourists in visiting tourism sites located in Mekarbuana Village.

Keywords : *Mekarbuana viilage, tourism potentials, accompaniment*

Abstrak

Desa Mekarbuana merupakan salah satu Desa diujung Selatan Karawang yang memiliki potensi wisata yang sangat tinggi dan terkenal dengan keindahan alamnya yang masih sejuk dan asri. Dengan adanya potensi tersebut turut menjadikan desa ini sebagai Desa EMAS (Entrepreneur, Mandiri, Adil dan Sejahtera). Namun potensi wisata tersebut belum dikelola dengan baik karena kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengelola potensi didesanya. maka dalam rangka untuk meningkatkan potensi wisata, program pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk mendukung pembangunan sumberdaya alam dan manusia di Desa Mekarbuana sebagai Desa wisata yang mandiri. Metode pelaksanaan terdiri dari lima kegiatan meliputi pengenalan kebutuhan, perencanaan kegiatan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan. Hasilnya, dengan adanya peta wisata , memudahkan wisatawan untuk berkunjung ke tempat – tempat wisata serta membantu memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk lebih berpartisipasi terhadap potensi – potensi wisata di desa nya sehingga diharapkan dapat memberikan peningkatan taraf hidup masyarakatnya.

Kata kunci: Desa mekarbuana, potensi wisata, pendampingan

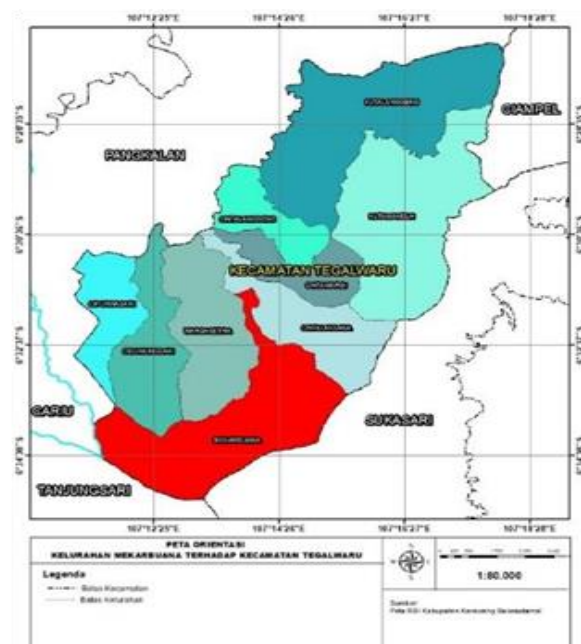
Pendahuluan

Analisis Situasi

Desa Mekarbuana merupakan Wilayah yang terletak diujung Selatan Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang yang berada pada ketinggian 200 mdpl dengan luas wilayah sekitar 106.981 Ha. Desa Mekarbuana terdiri dari 4 dusun, 4 Rw dan 12 Rt serta memiliki jarak antara Desa ke pusat Kota sekitar 45,30 Km. Adapun batas-batas Wilayah Desa Mekarbuana yaitu:

- Sebelah Utara : Desa Wargasetra
- Sebelah Selatan : Kabupaten Cianjur
- Sebelah Timur : Desa Cintelaksana
- Sebelah Barat : Kabupaten

Untuk lebih jelasnya mengenai batas administratif Desa Mekarbuana dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1
Peta Desa Mekarbuana

Desa Mekarbuana merupakan salah satu Desa diujung Selatan Karawang yang memiliki potensi wisata yang sangat tinggi dan terkenal dengan keindahan alamnya yang masih sejuk dan asri.

Potensi wisata yang terdapat di Desa Mekarbuana meliputi Curug Bandung, Curug Cigeuntis, Gunung Sanggabuana, Kampung Turis, Jembatan Cinta, dan Empang Sari. Selain potensi wisata, Desa Mekarbuana juga terkenal dengan hasil alamnya dibidang kopi, pisang, bambu dan manggis yang berkualitas.

Dengan adanya potensi wisata dan hasil alam itulah yang mengantarkan Desa ini akhirnya ditetapkan sebagai salah satu dari 50 Desa di Jawa Barat yang akan diinisiasi menjadi Desa percontohan bagi Desa lain sebagai Desa EMAS (Entrepreneur, Mandiri, Adil dan Sejahtera) yaitu Desa yang memiliki kapasitas sumber daya manusia, infrastruktur, dan regulasi Desa untuk berkompetisi dalam pembangunan.

Guna mendukung Desa Mekarbuana sebagai Desa EMAS yang memiliki kemandirian dalam hal pengelolaan sumberdaya alam dan pemberdayaan manusianya. Maka diperlukan upaya pengembangan potensi Desa khususnya dalam bidang pariwisata yang selama ini belum dikelola dengan baik dan masih perlu pengembangan serta hasil alam dan bumi yang belum dipasarkan secara meluas akibat kurangnya pengetahuan sumberdaya manusia dalam mengelola potensi didesanya. Pengembangan potensi wisata yang dimaksud adalah dengan melakukan identifikasi terhadap potensi dan permasalahan eksistingnya.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka dalam rangka untuk meningkatkan potensi wisata, maka program pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk mendukung pembangunan sumberdaya alam dan manusia di Desa Mekarbuana sebagai Desa wisata yang mandiri.

Permasalahan Mitra

Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh Desa Mekarbuana menunjukkan bahwa Desa ini memerlukan pendampingan dalam pengembangan potensi di Desanya. Padahal Desa ini memiliki banyak sekali potensi khususnya dibidang pariwisata yang apabila dikembangkan akan dapat meningkatkan perekonomian Desa sehingga program Pemerintah untuk menjadikan Desa Mekarbuana sebagai Desa EMAS dapat tercapai. Oleh karena itu, fokus permasalahan yang akan diangkat dalam tema pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Kurangnya daya tarik wisata pada obyek – obyek wisata pada daya tarik budaya yang menjadi ciri khas Desa Mekarbuana sehingga kurang menarik wisatawan untuk berkunjung.

2. Kurangnya fasilitas pendukung seperti peta wisata untuk kemudahan dan kenyamanan wisatawan yang ingin pergi berkunjung ke obyek – obyek wisata tersebut.
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat dan Tim Penggerak PKK Desa Mekarbuana untuk mengembangkan potensi wisata – wisata yang ada di Desa Mekarbuana.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Mekarbuana ini terdiri dari 5 tahapan kegiatan meliputi :

1. Pengenalan kebutuhan
Pengenalan kebutuhan ini meliputi kegiatan pendataan potensi wisata – wisata di Desa Mekarbuana, yang nanti akan dipetakan untuk selanjutnya diberikan pendampingan pembuatan peta wisata Desa Mekarbuana.
2. Perencanaan kegiatan
Perencanaan kegiatan ini meliputi survey lapangan dengan melakukan observasi terhadap kondisi eksisting serta pembuatan pemetaan potensi wisata – wisata di Desa Mekarbuana yang dapat menjadi peluang untuk peningkatan perekonomian masyarakat sekitarnya atau pun untuk menarik wisatawan agar mau mengunjungi obyek wisata tersebut.
3. Pelaksanaan (pengorganisasian kegiatan)
Kegiatan pelaksanaan ini meliputi kegiatan pendampingan pembuatan peta wisata di Desa Mekarbuana dengan melakukan:
 - a. Pemetaan potensi wisata di Desa Mekarbuana.
 - b. Pembuatan Peta wisata dengan teknik overlay GIS dan teknik skecthup untuk menggambarkan potensi wisata – wisata di Desa Mekarbuana.
4. Pemantauan kegiatan
Pemantauan kegiatan ini meliputi pembuatan jadwal pelaksanaan kegiatan penyuluhan mulai dari tahap pengenalan kebutuhan sampai tahap pelaksanaan. Diharapkan dengan melakukan pengorganisasian kegiatan sehingga tujuan kegiatannya dapat tercapai sesuai dengan target yang diinginkan.
5. Evaluasi kegiatan
Evaluasi kegiatan meliputi penilaian terhadap pemahaman masyarakat, target pelaksanaan, sumber dana dan perkiraan dampak peningkatan ekonomi terhadap masyarakat dan budaya wisata yang menjadi daya tarik wisatawan.

Hasil dan Pembahasan Bentuk Kegiatan Abdimas

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Mekarbuana dilaksanakan dalam bentuk:

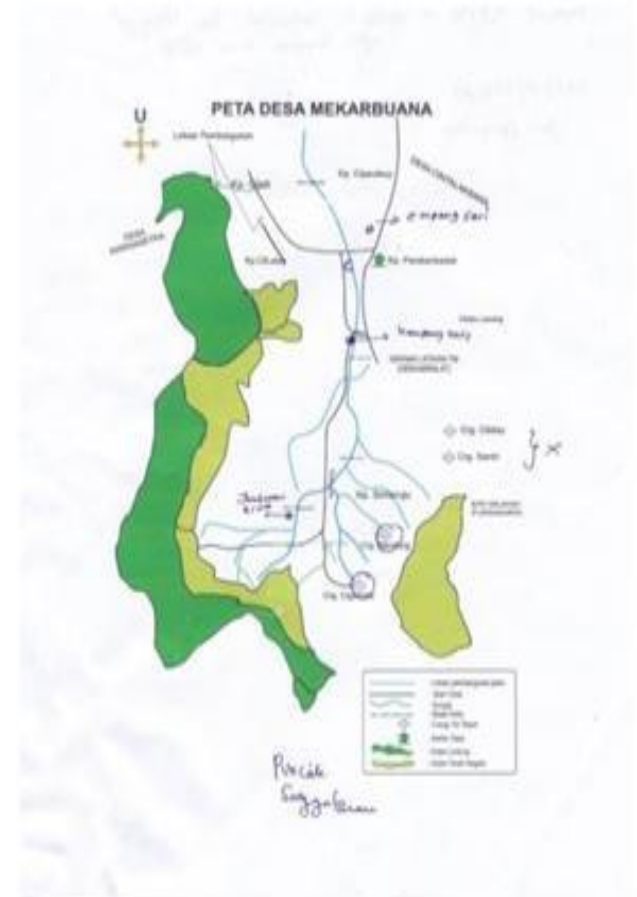
1. Pengenalan kebutuhan
Pengenalan kebutuhan ini meliputi kegiatan pendataan potensi wisata – wisata di Desa Mekarbuana, yang nanti akan dipetakan untuk selanjutnya diberikan pendampingan pembuatan peta wisata Desa Mekarbuana. Adapun potensi – potensi wisata yang terdapat di Desa Mekarbuana adalah :
 - Curug Bandung, Curug Cigeuntis, Gunung Sanggabuana, Kampung Turis, Jembatan Cinta, dan Empang Sari.



Gambar 2.
Lokasi Wisata Desa Mekarbuana

2. Perencanaan kegiatan
Perencanaan kegiatan ini meliputi survey lapangan dengan melakukan observasi terhadap kondisi eksisting serta pembuatan pemetaan potensi wisata – wisata di Desa Mekarbuana yang dapat menjadi peluang untuk peningkatan perekonomian masyarakat sekitarnya atau pun untuk menarik wisatawan agar mau mengunjungi obyek wisata tersebut.

3. Pelaksanaan (pengorganisasian kegiatan)
Kegiatan pelaksanaan ini meliputi kegiatan pendampingan pembuatan peta wisata di Desa Mekarbuana dengan melakukan:
 - a. Pemetaan potensi wisata di Desa Mekarbuana.
 - b. Pembuatan Peta wisata dengan teknik overlay GIS dan teknik sketchup untuk menggambarkan potensi wisata – wisata di Desa Mekarbuana.



Gambar 3.
Peta Potensi Wisata Desa Mekarbuana

4. Pemantauan kegiatan
Pemantauan kegiatan ini meliputi pembuatan jadwal pelaksanaan kegiatan penyuluhan mulai dari tahap pengenalan kebutuhan sampai tahap pelaksanaan. Diharapkan dengan melakukan pengorganisasian kegiatan sehingga tujuan kegiatannya dapat tercapai sesuai dengan target yang diinginkan.
5. Evaluasi kegiatan
Evaluasi kegiatan meliputi penilaian terhadap pemahaman masyarakat, target pelaksanaan, sumber dana dan perkiraan dampak peningkatan ekonomi terhadap masyarakat dan budaya wisata yang menjadi daya tarik wisatawan.

Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Berikut ini adalah kegiatan yang telah dilaksanakan dalam bentuk timeline.

Tabel 1.

Jadwal Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Mei				Juni				Juli				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
I. PERSIAPAN														
a.	Mobilisasi Tim	█												
b.	Penyusunan rencana kegiatan dan proposal abdimas	█												
c.	Pemantapan metodologi pelaksanaan	█	█											
II. PELAKSANAAN														
a.	Survei lapangan				█									
b.	Hari raya Idul Fitri					█								
	Diskusi pelaksanaan kegiatan						█							
c.	Pelaksanaan kegiatan abdimas							█						
d.	Transfer knowledge teknologi kepada mitra								█					
e.	Monitoring dan evaluasi kegiatan abdimas									█				
III. PELAPORAN														
I														
a.	Penyusunan Laporan Akhir												█	
b.	Penyusunan jurnal abdimas													█
c.	Publikasi jurnal abdimas													█

Hasil dan Luaran yang dicapai

1. Peta wisata Desa Mekarbuana nantinya akan dapat dipergunakan sebagai penunjuk arah dari luar Desa Mekarbuana ke tempat – tempat wisata yang terdapat Desa Mekarbuana.
2. Dengan adanya peta wisata , memudahkan wisatawan untuk berkunjung ke tempat – tempat wisata yang terdapat di Desa Mekarbuana.
3. Dengan adanya peta wisata membantu memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk lebih berpartisipasi terhadap potensi – potensi wisata di desa nya sehingga diharapkan dapat memberikan peningkatan taraf hidup masyarakatnya.

Rencana Penggunaan Peta Wisata Desa Mekarbuana

1. Peta Wisata Desa Mekarbuana akan digunakan sebagai petunjuk arah menuju obyek wisata , dalam bentuk Billboard dan ditempatkan depan kantor Kades Desa Mekarbuana.
2. Peta Wisata Desa Mekarbuana juga akan digunakan sebagai promosi obyek wisata, dibuat menjadi brosur .

3. Peta Wisata Desa Mekarbuana juga akan digunakan sebagai promosi obyek wisata, dibuatkan menjadi leaflet.
4. Adapun jumlah Billboard sebanyak 1 buah yang akan ditempatkan di depan Kantor Kades Mekarbuana.
5. Adapun jumlah brosur promosi Desa Wisata Mekarbuana yang akan dicetak sebanyak 100 buah yang akan dibagikan pada Kantor Kades Mekarbuana dan juga di obyek – obyek wisata yang dipromosikan pada brosur.
6. Adapun jumlah leaflet promosi Desa Wisata Mekarbuana yang akan dicetak sebanyak 100 buah yang akan dibagikan pada Kantor Kades Mekarbuana dan juga di obyek – obyek wisata yang dipromosikan pada leaflet.



Gambar 4
Peta destinasi wisata Desa Mekarbuana

Kesimpulan

Dari hasil pengabdian masyarakat kami menyimpulkan bahwa :

Perlunya peta wisata Desa Mekarbuana untuk memudahkan wisatawan berkunjung ke objek – objek wisata yang terdapat di Desa Mekarbuana.

Dengan adanya peta wisata Desa Mekarbuana, diharapkan dapat menunjang promosi objek – objek yang terdapat di Desa Mekarbuana.

Adapun saran – saran mengenai pengembangan objek – objek wisata di Desa mekarbuana adalah:

Dengan pembuatan peta wisata ini , dapat menunjang pengembangan objek – objek wisata yang terdapat di Desa Mekarbuana

Dihimbau kepada Kantor Desa Mekarbuana untuk membuat peta wisata dalam beberapa ukuran, yang terpenting digunakan sebagai penunjuk arah , oleh karena itu peta wisata sebaiknya dibuat dalam ukuran besar dan diletakkan sebelum arah ke Desa Mekarbuana.

Daftar Pustaka

A.Yoeti, Oka. (1990). *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Edisi Revisi 1990. Bandung: Penerbit Angkasa.

Chafid Fandeli. (1995). *Dasar – dasar Manajemen Kepariwisata Alam*, Yogyakarta : Liberty.

Hadinoko, Kusudianto. (1996). *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: UI Press.

Undang – undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

Undang – undang N0.26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.